

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MENEMUKAN IDE POKOK PARAGRAF PADA SISWA KELAS V SDN 001 CENTER MAMBI KABUPATEN MAMASA

## THE EFFECT OF YOUR COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) LEARNING MODEL ON THE SKILLS OF FINFING MAIN PARAGRAPH IDEAS IN CLASS V STUDENTS AT SDN 001 CENTER MAMBI, MAMASA REGENACY

Irma Asyuni<sup>1</sup>, Asdar<sup>2</sup>, Nursamsilis Lutfin<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231, Indonesia

### ABSTRAK

Irma Asyuni, 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Anda Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf Pada Siswa Kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading anda composition (CIRC) terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas v SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimen One Group pre-test post-test. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa dengan jumlah 22 siswa. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik tes. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis, uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini, diketahui bahwa pada nilai rata-rata pretest 48,63 dan nilai rata-rata posttest adalah 85. Dengan demikian penelitian dikatakan berhasil karena adanya peningkatan nilai hasil rata-rata sebelum dan setelah diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Anda Composition (CIRC).

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Keterampilan, Ide Pokok Paragraf.

## ABSTRACT

Irma Asyuni, 2023. The Effect of Your Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Learning Model on the Skills of Finding Main Paragraph Ideas in Class V Students at SDN 001 Center Mambi, Mamasa Regency. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program. The purpose of this study was to describe the effect of the cooperative integrated reading your composition (CIRC) learning model on the skills of finding the main idea of a paragraph in class v SDN 001 Center Mambi, Mamasa Regency. This type of research is a quantitative study with a pre-test post-test One Group Experiment design. The subjects of this study were fifth grade students at SDN 001 Center Mambi, Mamasa Regency, with a total of 22 students. The data collection used is observation techniques, documentation techniques, and test techniques. Data analysis techniques using hypothesis testing, normality testing, and homogeneity testing. The results of this study, it is known that the average pretest score is 48.63 and the posttest average score is 85. Thus the research is said to be successful because there is an increase in the average result value before and after being given the treatment of applying the Cooperative Integrated Reading Anda Composition learning model (CIRC).

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Learning Model, Skills, Main Idea of Paragraphs

## PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Indonesia berfungsi untuk memajukan keterampilan dan kualitas hidup serta martabat setiap warga negara Indonesia untuk menjadikan tujuan Indonesia dalam menyelenggarakan pendidikan. Pancasila terdapat nilai-nilai inti kemanusiaan yang harus kita jaga bersama-sama hingga sampai saat ini. Dengan demikian, dalam pendidikan peserta didik dibantu untuk mendefinisikan dirinya dengan hal-hal yang ada pada nilai-nilai luhur pancasila serta mengintegrasikannya ke dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosial mereka. Tergantung pada jenis atau berbagai macam pembelajaran aktif seorang peserta didik. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan pengajaran ketika pembelajarannya bebas namun tetap terkendali sesuai aturan, interaksi antara guru dan peserta didik mencerminkan hubungan antarmanusia dan merangsang pemikiran peserta didik menggunakan berbagai macam bentuk sumber aktivitas. Oleh karena itu, pendidik harus mampu mengaplikasikan penggunaan strategi mengajar di ruang kelas yang tepat dan pengorganisasian pelajaran yang memanfaatkan konsep aktivitas peserta didik (Zahratul : 2017).

Dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, Bahasa Indonesia perlu diajarkan dan diterapkan dalam semua bidang mata pelajaran. UU No 20

Tahun 2003. Bab VII, Pasal 33, Ayat 1 menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia merupakan bahasa pandangan umum dalam penyelenggaraan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang ada di Indonesia. Menurut Lampiran No.26 Permendiknas (2006) mengartikan bahwasanya bahasa berperan dalam proses atau tahapan pertumbuhan yang dimiliki oleh seseorang kearah lebih maju untuk memiliki ilmu pengetahuan, kecerdasan dan kemampuan berpikir, sosial dan emosional serta mendukung pembelajaran dalam segala bidang. Oleh karena itu, peraturan dalam pemerintah menganggap muatan pelajaran yang sangat penting merupakan pelajaran bahasa Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran serta komunikasi peserta didik di lingkungan sekolah.

Membaca adalah bagian yang sangat penting dari sebuah proses komunikasi. Dengan bantuan membaca, seseorang lebih memahami isi bacaan. Di ruang kelas peserta didik lebih mudah memahami isi bacaan jika dimulai dari kemampuan memahami ide pokok paragraf. Dalam keterampilan ada hal-hal yang wajib dimiliki peserta didik ketika membaca, yaitu keterampilan merupakan membaca perlu memainkan fungsi penting sebuah inovasi (Rahmawati: 2017). Dengan banyak membaca, seorang bisa mendapatkan informasi serta mengkaji lebih banyak informasi. Semakin banyak dan sering-sering seseorang membaca, semakin banyak pula informasi yang orang dapatkan beserta sumbernya, semakin banyak seseorang baca semakin banyak yang di pelajari dan di petik dalam bacaan tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing secara sehat dan baik (Takwa, dkk: 2015). Membaca adalah kegiatan menggali berita atau informasi dari sebuah teks. Kemampuan memahami isi paragraf bergantung pada kemampuan menentukan isis paragraf. Oleh karena itu, peserta didik harus menguasai kemampuan menentukan ide pokok (Purba: 2018).

Selain membaca, menulis termasuk kedalam keterampilan bercakap dala hal ini hubungan komunikasi dalam bentuk secara langsung. Menulis adalah proses kegiatan yang mengasikkan dan penuh ekspresif. Saat menulis, seseorang perlu mengethui bagaimana menggunakan tata cara dalam menggunakan ilmu yang membahas setiap karakter seseorang dengan cara mengkaji tulisan tangan (grafologi), aturan struktur bahasa, dan kosa kata. Menurut Tarigan (2008: 4), mengatakan bahwa kemampuan menulis tidak secara langsung diperoleh, akan tetapi wajib dipraktikkan secara luas, jelas, dan terarah. Sependapat dengan hal tersebut, Menurut Doyin ddk (2012: 162), mengatakan masalah menulis yakni salah satu keterampilan (kreativitas). Tanpa pelatihan, keterampilan tidak akan pernah terasah. Maka dari itu, hal yang sangat penting dalam keterampilan menulis adalah selalu melatihnya. Secara mendasar, dalam pembiasaan belajar menulis menurut Abidin (2012: 187), menyatakan tujuan utama dalam

menulis di proses pembelajaran yang ada di kelas, yakni: (1) menumbuhkan kesukaan terhadap menulis bagi setiap peserta didik, (2) mengasah kemampuan peserta didik, dan (3) mendorong semangat kreatif dalam menulis tanpa memaksanya. Dengan maksud peserta didik akan lebih sering berlatih menulis secara suka rela dan tanpa paksaan dalam diri.

CIRC (Cooperative Integrated reading and composition) tipe model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dalam prose pembelajaran dalam hal ini keterampilan dalam membaca dan keterampilan menulis saling berhungsn dan peserta didik aktif berkontribusi dalam kegiatan pemebajaran membantu peserta didik untuk memahami apa yang mereka baca secara perseorangan (individu) atau bersama-sama (kelompok). Peserta didik diberi waktu untuk bergiliran dan bekerja sama dengan peserta didik lainnya. Model pembelajaran CIRC memberikan durasi yang cukup untuk peserta didik dan memberikan ruang lingkup bahan seputar materi lalu mendiskusikan bersama peserta didik lainnya, sebelum mempersentasikan di depan kelas. Menurut Lie (2007: 57), mengatakan model pembelajaran ini memberikan banyak kesempatan kepada bagi setiap peserta didik sekurang-kurangnya delapan kali lebih banyak untuk diakui dan menunjukkan partisipasinya dibandingkan dengan model klasik, hanya ada satu peserta didik yang dapat mempersentasikan dirinys serta memberikan hasil diskusinya di depan peserta didik lainnya. Peserta didik dalam hal diskusi seputar perintah yang diberikan akan lebih banyak ketika siswa membaca bersama, menentukan id epokok, dan memberikan tanggapan diskusi. Penugasan rangcangan yang sulit lebih baik dan peserta didik termotivasi untuk mempengaruhi hasil belajar dengan cara belajar bersama.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010) “penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor–faktor lain yang mengganggu”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian pre-experiment, yang menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan yaitu one group pretest-posttest adalah kelompok eksperimen yang diberikan tes awal (pretest) lalu diberikan perlakuan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CIRC pada proses pembelajaran di kelas V yang selanjutnya dilakukan tes kembali (posttest) setelah proses pembelajaran dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah

siswa 22 yang terdiri siswa laki-laki berjumlah 12 dan siswa perempuan berjumlah 10.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah (1) Observasi, merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Cara yang paling efektif untuk menggunakan metode observasi adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrumen. (2) Dokumentasi, Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. (3) Tes, Teknik tes merupakan teknik untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tertulis. Teknik tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data setelah kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan hasil belajar yang dicapai siswa.

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis dan uji persyaratan analisis yang meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Hasil Pretest

Pada soal Pretest diberikan dengan tujuan untuk membandingkan hasil tes siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf. Untuk soal pretest diberikan soal esai sebanyak 10 nomor, dan untuk 1 soal yang benar diberi skor 10 sedangkan soal yang salah diberi skor 0. Adapun hasil nilai Pretest siswa diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Hasil Pretest

No.	Responden	Nilai Pretest
1.	Ajeng Maharani	80
2.	Ayu Lestari	30
3.	Cahaya Ramadani	30
4.	Fakhirah Husnul Khatima	40
5.	Febby Aulia Afandi	40
6.	Khairal Azzam	50
7.	Labib	50
8.	Alif Taufik	50
9.	Muh Aiman	40
10.	Muh Alif Furqan	70
11.	Muh Habin Azzam	30

12.	Muh Irfan	40
13.	Muh Lutfi	50
14.	Muh Arya Ridwan	40
15.	Musyid Mifzal	50
16.	Natasya Zalsabila	70
17.	Nurafifah	60
18.	Nursafirah	60
19.	Nurtasya Salsabila	30
20.	Rahman Rio	40
21.	Uwais Al-Qarni	40
22.	Zakiyah	80
Jumlah		1.070
Rata-rata		48,63

Pada tabel 1 menunjukkan deskripsi nilai pretest siswa, dimana 2 siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 80,2 siswa yang memperoleh nilai 70,2 siswa yang memperoleh nilai 60,5 siswa yang memperoleh nilai 50,7 siswa yang memperoleh nilai 40, dan 4 siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 30 dengan nilai rata-rata 48,63.

#### Deskripsi Hasil Posttest

Pada soal posttest diberikan dengan tujuan untuk membandingkan hasil tes siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf. Untuk soal posttest diberikan soal esai sebanyak 10 nomor, 1 soal yang benar diberi skor 10 sedangkan soal yang salah diberi skor 0. Adapun hasil nilai Posttest siswa diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Data Hasil Posttest

No.	Responden	Nilai Posttest
1.	Ajeng Maharani	90
2.	Ayu Lestari	100
3.	Cahaya Ramadani	80
4.	Fakhirah Husnul Khatima	100
5.	Febby Aulia Afandi	90
6.	Khairul Azzam	80
7.	Labib	90
8.	Alif Taufik	80
9.	Muh Aiman	70

10.	Muh Alif Furqan	100
11.	Muh Habib Azzam	60
12.	Muh Irfan	80
13.	Muh Lutfi	90
14.	Muh Arya Ridwan	80
15.	Musyid Mifzal	80
16.	Natasya Zalsabila	90
17.	Nuraffah	80
18.	Nursafirah	70
19.	Nurtasya Salsabila	90
20.	Rahman Rio	80
21.	Uwais AL-Qarni	90
22.	Zakiyah	100
Jumlah		1870
Rata-rata		85

Pada tabel 2 menunjukkan deskripsi nilai posttest siswa, dimana 4 siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100, 7 siswa yang memperoleh nilai 90, 8 siswa yang memperoleh nilai 80, 2 siswa yang memperoleh nilai 70 dan 1 siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 60 dengan nilai rata-rata 85.

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada program software SPSS 20 for windows. Kolmogorov-Smirnov adalah metode uji beda antara dua data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P \geq 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P \leq 0,05$ ) maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Test	Pretest	.211	22	.012	.889	22	.018
	Posttest	.182	22	.057	.906	22	.039

Sumber: SPSS 20 for windows

Dari tabel dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Nilai probabilitas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar siswa  $\geq 0,05$  maka data-data tersebut berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji normalitas sebelumnya data disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala ukur memiliki karakter yang sama atau tidak. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16 for windows. Data hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.586	1	58	.063

Sumber: SPSS 16 windows

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa data berdistribusi homogen yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Nilai probabilitasnya atas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar siswa yaitu  $0,63 \geq 0,05$  maka data-data tersebut persebarannya homogen.

## Uji Hipotesis

Tabel 5. Data Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest	-	15.900	3.390	-43.413	-29.314	10.727	21	.000
	Posttest	36.364							

Sumber : SPSS 20 for windows

Berdasarkan uraian tabel 5 hasil uji hipotesis data yang menggunakan uji t, dimana nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pretest dan posttest sehingga dapat dikatakan bahwa H1 diterima Ho ditolak.



## PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa, dapat diketahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas V dengan mengumpulkan data observasi, tes dan dokumentasi. Penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran, beragam model pembelajaran dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata. Tujuan model pembelajaran CIRC merupakan belajar mandiri tanpa harus selalu mengandalkan peran guru, karena mereka telah dibagi dalam kelompok-kelompok yang memiliki kemampuan yang sama (siswa dipilih berdasarkan nilai). Dalam pembelajaran ini guru hanya bertugas untuk memberikan bantuan pada kelompok bila kelompok tersebut belum dapat menyelesaikan tugasnya. Selain itu model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif mengeksplor pengetahuannya sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar baik secara mandiri ataupun berkelompok. Selain itu model pembelajaran CIRC tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran, dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaan, membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan, meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru dan siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dilatih untuk dapat bekerjasama, dan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini menghasilkan temuan analisis berdasarkan hasil skor nilai siswa. Perlakuan diberikan setelah dilakukan pretest kepada kelompok eksperimen yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, sebelum

pretest pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran CIRC, dan materi yang diajarkan siswa ini sama. Proses pembelajaran yang berlangsung tidak menggunakan model pembelajaran menunjukkan bahwa siswa terlihat jenuh dengan pembelajaran yang didominasi oleh guru. Sedangkan proses pembelajaran yang menggunakan model CIRC menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dan semangat serta materi mudah dipahami. Observasi dilakukan oleh guru yang ada pada lampiran. Skor tertinggi untuk setiap butir observasi terhadap aktivitas siswa adalah 4, sedangkan jumlah butir observasi adalah 8, maka skor tertinggi adalah 17. Kriteria sedang nilainya 1, kategori sedang nilainya 2, kategori baik nilainya 3, dan kategori baik sekali nilainya 4.

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 001 Center Mambi menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif diterapkan dalam keterampilan menemukan ide pokok di kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Pada hasil penelitan menunjukkan nilai rata-rata hasil pretest yaitu 48,63 dan nilai rata-rata posttest yaitu 85 hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada pembelajaran tematik kelas V SDN 001 Center Mambi.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa antara diajar dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dan siswa yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). Ini berarti hipotesis diterima, yaitu media cooperative integrated reading and composition (CIRC) berpengaruh terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraph siswa kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa. Keefektifan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam pembelajaran tematik tampak siswa antara menggunakan model dan tidak menggunakan model yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni  $10,727 \geq 2,074$  dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  yaitu  $0,00 \leq 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) siswa kelas v SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang dibahas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh pada keterampilan menemukan ide pokok paragraf pada siswa, data ini diperoleh dari tes siswa yang signifikan. Hasil pretest sebelum menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memiliki rata-rata 48,63 setelah dilakukan perlakuan maka diperoleh hasil posttest memiliki rata-rata 85. Pengaruh positif dan signifikan dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan  $t_{Hitung} = 10,727$ ,  $t_{Tabel} = 2,074$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $10,727 > 2,074$ . Keterampilan menemukan ide pokok siswa menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition memiliki pengaruh yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2. Jakarta; Bumi Aksara.
- Abidin, Yunus, 2012. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter, Bandung : PT Refika Aditama.
- Abdul, Chaer. 2011. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doyin, Mukh dan Wagirin, 2012, Bahasa Indonesia Pengantar Penelitian Karya Ilmiah, Semarang : Upt Unnes Press.
- Islami Zahratul, 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Kota Banda Aceh.
- Khoirudin. 2009. Buku Pintar Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Lentera Ilmu.
- Kosasih, 2017. Ketatabahasaan dan kesusstraan. Bandung: Yrama Widya.
- Lie, 2007. Cooperative Learning Bandung: Alfabeta.
- Moha, N. P. 2022. Analisis Penerapan Literasi Numerasi Di Kelas V Sdn Merjosari 01 Kota Malang Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurgiyantoro. 2009. Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE.
- Raharjo, 2007. Cooperative Learning "Analisis Model Pembelajaran IPS" Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, R (2017). Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. SAP (Susunan Artikel Pendidikan).
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung : Percetakan Angkasa.